ABSTRAK

Meningkatkan Keterampilan Membuat *Box File* Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Tunagrahita Ringan di Kelas V SLB Binar Tarusan.

Oleh: Anuryetti/ 2014

Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan yang nampak di lapangan, yaitu Anak Tunagrahita Ringan kelas V di SLB Binar Tarusan yang mengalami permasalahan dalam mata pelajaran keterampilan. Kondisi empiris ini terlihat dari hasil keterampilan anak yang belum terampil dalam keterampilan membuat *Box File*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar anak dalam membuat keterampilan *Box File*. Tindakan yang diterapkan adalah dengan menggunakan Metode Demonstrasi. Penelitian ini dilakukan dengan kolaborasi teman sejawat dengan bentuk kegiatan tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, yaitu siklus satu dan dua. Masing-masing siklus terdiri dari enam dan empat kali pertemuan yang mana dalam satu kali pertemuan 2 x 40 menit.

Data dikumpulkan berdasarkan instrumen penelitian dan instrumen observasi yang diisi oleh observer yang telah ditetapkan sebelumnya, selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik persentase. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom action research)*, sedangkan subjek penelitian ini adalah Anak Tunagrahita Ringan di Kelas V SLB Binar Tarusan yang mengalami permasalahan dalam keterampilan membuat *Box File* yang berinisial DS, DP dan MR. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Siklus I dilakukan enam kali pertemuan dan siklus II empat kali pertemuan. Data dikumpulkan melalui observasi,tes perbuatan, dokumentasi dan diolah secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan tindakan yang diberikan dan hasil analisis data menunjukkan peningkatan kemampuan membuat keterampilan *Box File* secara signifikan, hal ini dapat terlihat dari hasil kerja ketiga anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : hasil tes awal (assessment) DS memperoleh nilai (30%), DP memperoleh nilai (26.7%) dan MR memperoleh nilai (40%). Siklus I nilai yang diperoleh DP adalah (48.07%), DP (44.32%), dan MR (51.92%). Sedangkan pada siklus II bertambah meningkat dimana DS memperoleh (86.53%), DP (80.76%), dan MR (88,46%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan membuat *Box File* dari kardus bekas bagi anak tunagrahita ringan, maka disarankan kepada guru agar dapat menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan lainnya.